

# Membangun Jiwa Berwirausaha Sejak Dini Bagi Generasi Milenial di SMK Letris Indonesia 2 Pamulang Kota Tangerang Selatan

Reni Hindriari<sup>1</sup>, Haidilia Maharani<sup>2</sup>, Siti Alfiah<sup>3</sup>

Prodi Manajemen. Universitas Pamulang

E-mail: [dosen00227@unpam.ac.id](mailto:dosen00227@unpam.ac.id)

Diterima 26/Oktobre/2024 | Direvisi 15/November/2024 | Disetujui 22/Desember/2024

## Abstract

*In the digital world, the millennial generation in Indonesia has an important role in advancing the Indonesian economy, with the emergence of millennial entrepreneurs in the current digital era they can help with societal problems such as job opportunities and unemployment in Indonesia. Under these conditions, of course millennial entrepreneurship has become a strength for the Indonesian economy to progress further. Technological developments, globalization in the current era provide opportunities for the millennial generation to be able to develop various technology-based businesses and innovations. Digital technology is becoming a need and a new lifestyle for people who have it. Its use can be used as an opportunity to work in any field that is more productive, more creative, so that it can produce new innovations in building a business or expanding an existing business. With these conditions, it is hoped that there will be more opportunities for new entrepreneurs to start or expand their businesses. With various forms/types of products offered. This creates a very broad opportunity for the local regional government to provide assistance, coaching and work together in building the business that will be run. Products can be developed by utilizing social networks that can reach all levels of society (using the market) with good promotions and opinions, so that they will get optimal results, so that reliable entrepreneurs can be created.*

**Keywords:** Entrepreneurial Spirit, Millennial, Innovation

## Abstrak

Dalam dunia digital, generasi milenial di Indonesia mempunyai peranan penting dalam memajukan perekonomian Indonesia, dengan munculnya pengusaha milenial di era digital saat ini bisa membantu permasalahan masyarakat seperti masalah kesempatan kerja dan pengangguran di Indonesia. Dengan kondisi tersebut tentu saja kewirausahaan milenial menjadi perekonomian Indonesia menjadi kekuatan untuk bisa lebih maju. Perkembangan teknologi, globalisasi di era saat ini memberikan peluang bagi generasi milenial untuk mampu mengembangkan berbagai bisnis dan inovasi berbasis teknologi. Teknologi digital adalah menjadi sebuah kebutuhan dan gaya hidup baru bagi masyarakat yang memilikinya pemanfaatannya dapat dijadikan peluang untuk bekerja di bidang apa pun yang ada lebih produktif, lebih kreatif, sehingga dapat menghasilkan inovasi-inovasi baru dalam membangun bisnis atau memperluas bisnis yang sudah ada. Dengan kondisi tersebut diharapkan akan lebih banyak peluang bagi wirausahawan baru untuk memulai atau memperluas bisnis mereka. Dengan berbagai macam bentuk/jenis produk yang ditawarkan. Hal ini menjadikan peluang yang sangat luas bagi Pemerintah daerah setempat untuk melakukan pendampingan, pembinaan dan bekerja sama dalam membangun bisnis yang akan dijalankan. Produk dapat dikembangkan dengan memanfaatkan jejaring sosial yang dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat (menggunakan pasar) dengan promosi dan opini yang bagus, sehingga mereka akan mendapatkannya hasil yang optimal, sehingga dapat tercipta wirausaha yang handal.

**Kata Kunci:** Jiwa Wira Usaha, Milenial, Inovasi

## 1. PENDAHULUAN

Masalah pengangguran merupakan isu yang penting untuk menarik perhatian di berbagai negara. termasuk Indonesia. Bahkan, pengangguran di Indonesia menempati tingkat tertinggi kedua di Asia Tenggara tahun ini berdasarkan data Trading Economy. Dan telah tercatat bahwa tingkat pengangguran di dalam negeri mencapai 5,45% pada Februari 2023. Badan Pusat Statistik menyatakan bahwa pengangguran di Indonesia sebesar 7,86 juta orang per Agustus 2023 dari total 147,71 juta angkatan kerja sedangkan jumlah pengangguran terbuka mencapai 7.86 juta

atau 5,32%. Berdasarkan lulusan tingkat pendidikan, pengangguran pada lulusan SD mencapai 3,02%, lulusan SMP mencapai 5,41%, lulusan SMA mencapai 7,69%, lulusan SMK mencapai 9,60%, lulusan Diploma mencapai 5,91%, dan lulusan Sarjana dan Pascasarjana mencapai 5,52%. Hal ini disebabkan banyak faktor yang mempengaruhi, tidak hanya bidang ekonomi tetapi juga berkaitan dengan bidang pendidikan.

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk mengembangkan kemampuan berpikir dari seseorang (ASGAR, 2018). Di Indonesia masih banyak orang yang belum mendapat pekerjaan karena faktor pendidikan. Tingkat pendidikan merupakan faktor utama yang mempengaruhi tingkat pengangguran yang ada di Indonesia. Orang dengan kualifikasi pendidikan yang rendah akan menghadapi kesulitan dalam mencari pekerjaan, Dan banyaknya jumlah pengangguran di Indonesia, terdapat kesenjangan dalam bidang pendidikan yang menyebabkan individu kesulitan untuk mendapat pekerjaan. Hal ini disebabkan tingkat pendidikan yang rendah. Sedangkan dilihat dari kualifikasi pendidikan pada saat melamar pekerjaan, banyak instansi yang menginginkan karyawannya berasal dari latar belakang pendidikan yang tinggi.

Dengan minimnya pendidikan kewirausahaan menyebabkan para lulusan kurang mempunyai pengetahuan, sikap, dan keterampilan kewirausahaan secara terstruktur. Pendidikan wirausaha mestinya diajarkan sejak dini di pendidikan dasar dan menengah untuk membentuk pola pikir dan karakter wirausaha. Anggota tim Studi Cepat Pendidikan Kewirausahaan Pada Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan Nasional (Kemendiknas), Dwi Larso, mengatakan, di Indonesia, orientasi lulusan sekolah menengah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), sampai sekolah menengah atas (SMA), dan kejuruan (SMK) masih untuk mencari kerja bukan sebagai wirausaha. Untuk memiliki jiwa wirausaha yang kuat harus ditanamkan sejak dini untuk melatih kepercayaan diri, cara berkomunikasi yang baik, produktif dan mandiri.

Kelebihan berwirausaha dalam usia muda adalah begitu dekat dengan teknologi terkini. Perkembangan teknologi yang kian pesat seperti saat ini, membuat para pelaku wirausaha dapat mendapatkan kemudahan dari segi akses internet sebagai media pemasaran, promosi, atau berbisnis (Life Changer Allianz, 2018). Bahkan, wirausaha dapat dengan mudah memanfaatkan bisnis daring semakin jamak dilakukan, seperti membuka toko daring, menjual jasa online dan freelance writer, serta masih banyak lagi. Relatif di usia yang masih muda, tentunya mampu memahami selera pasar seusia. Milenial yang baik mengenal selera anak muda, serta memahami apa yang sedang menjadi mode/tren, atau yang akan menjadi trendsetter. Jadi, tidak perlu menunggu cukup umur untuk membangun bisnis baru bila milenial mampu menjadi wirausaha yang sukses.

Sekolah SMK memang merupakan salah satu bentuk pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan yang menghasilkan lulusan untuk langsung siap bekerja. Namun lulusan SMK akan menghadapi persaingan yang semakin ketat dalam upaya mendapat pekerjaan. Lowongan pekerjaan yang tersedia saat ini tidak sebanding dengan peningkatan jumlah pencari kerja, sehingga profesi wirausaha menjadi pilihan yang cukup menjanjikan.

Pemberian mata pelajaran atau mata diklat kewirausahaan di sekolah menengah kejuruan (SMK) dimaksudkan untuk memberikan nilai lebih kepada para lulusan SMK. Yakni, agar mereka bisa membuka lapangan pekerjaan sendiri atau menjadi seorang entrepreneur muda kelak jika sudah menyelesaikan pendidikannya. Di sinilah peran seorang guru kewirausahaan dimunculkan untuk memberikan bekal kepada para siswa SMK agar mempunyai pemahaman dunia usaha dalam kehidupan sehari-hari. Terutama di lingkungan masyarakat, sehingga mereka dapat berwirausaha yang tentu saja disesuaikan dengan program keahliannya serta mampu menerapkan perilaku kerja prestatif dalam kehidupannya.

Pemahaman pembelajaran kewirausahaan sangatlah penting untuk menumbuhkembangkan jiwa wirausaha dikalangan siswa SMK. Jiwa wirausaha ini sangat penting dimiliki oleh setiap orang karena lapangan kerja yang semakin sempit. Bila para siswa memiliki jiwa wirausaha maka mereka akan mampu membuka lapangan kerja sendiri.

Mata pelajaran kewirausahaan merupakan bagian dari mata pelajaran adaptif pada sekolah SMK yang penerapan pembelajarannya memadukan antara teori dan praktek. Kenyataan yang terdapat di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan khususnya pada mata pelajaran kewirausahaan masih di dominasi pada aspek pengetahuan dan pemahaman konsep. Selain itu, usaha pemerintah untuk meningkatkan pendidikan kewirausahaan belum memberikan hasil yang maksimal. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai mata pelajaran kewirausahaan yang masih berada di bawah KKM.

Dengan perkembangan era digital saat ini, semakin dibutuhkan tenaga ahli diberbagai bidang sesuai spesifikasi keilmuan. Perusahaan semakin membutuhkan tenaga ahli yang bergelar tinggi dan memiliki ketrampilan ahli. Menyebabkan para lulusan sekolah menengah atas memiliki peluang yang semakin sempit untuk memasuki dunia kerja sehingga dibutuhkan perkembangan komunikasi dan teknologi yang mampu menciptakan bisnis di Indonesia sehingga mempunyai kemajuan dalam menghadapi persaingan di pasar global. Student's Column (2019) menyatakan bahwa generasi milenial mempunyai pemikiran yang lebih inovatif, kreatif dan kritis, Pertumbuhan generasi milenial Indonesia menjadi sebuah kekuatan untuk membentuk masyarakat Indonesia menjadi lebih maju, mulai dari kemajuan ekonomi, teknologi, E-commerce dan berbagai bidang lainnya.

SMK Letris Indonesia 2 Pamulang adalah Sekolah Menengah Kejuruan yang memiliki 2 Prodi dengan akreditasi A yaitu: 1. Prodi Teknik Informatika terdiri dari 3 jurusan yaitu: Multimedia, Teknik Komputer dan Jaringan, dan Rekayasa Perangkat Lunak, 2. Prodi Bisnis dan Manajemen terdiri dari 4 jurusan yaitu: Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Bisnis Daring Pemasaran. Dan Perbankan Syariah. SMK Letris Indonesia 2 Pamulang merupakan sekolah modern, terbuka, kompetitif serta mampu mencetak tenaga muda handal dan memiliki jiwa kewirausahaan. Sebagaimana yang terdapat dalam visi dan misi SMK Letris Indonesia 2 Pamulang. SMK Letris Indonesia 2 Pamulang telah berupaya mendidik siswanya dalam bidang akademik maupun non akademik agar mampu membuka kesempatan kerja sesuai kompetensi yang dimiliki.

Saat ini peranan generasi milenial terutama siswa-siswi SMK Letris Indonesia 2 Pamulang sangat besar untuk membangun bangsa. Cara berpikir generasi milenial yang luas dapat membuat perubahan dan dapat menjadi pelopor bukan hanya mengikuti trend yang sudah ada, akan tetapi dapat menciptakan halhal yang baru di masyarakat. Untuk bisa menghasilkan wirausaha-wirausaha muda bukan sesuatu hal yang mudah, karena seseorang yang mempunyai jiwa entrepreneur adalah mereka yang percaya diri, berorientasi ke masa depan, kreativitas dan inovasi. Sedangkan entrepreneurship adalah keyakinan yang kuat yang ada dalam diri seseorang untuk mengubah dunia melalui ide dan inovasinya. Keyakinan ini kemudian ditindaklanjuti dengan keberanian mengambil risiko untuk mewujudkan ide dan inovasinya tersebut melalui organisasi yang didirikan, mulai dari membangun, memelihara, mengembangkan, hingga menghasilkan dampak nyata bagi dunia. Dan orang yang memiliki keyakinan tersebut disebut entrepreneur atau wirausahawan. Jiwa entrepreneur harus ditanamkan sejak dini kepada generasi milenial mulai dari tingkat Sekolah Menengah Atas. Pada kesempatan ini, Dosen UNPAM khususnya prodi manajemen melalui Pengabdian Kepada Masyarakat, memberikan sosialisasi dan edukasi tentang pentingnya membangun jiwa berwirausaha (entrepreneur) sejak dini bagi

generasi milenial di SMK Letris Indonesia 2 Pamulang Kota Tangerang Selatan. Suatu Negara dikatakan maju jika pelaku usaha (UMKM) atau pelaku bisnis lebih banyak daripada karyawan/pegawai. Karena pelaku bisnis dapat menumbuhkan lapangan kerja baru. Dapat dibayangkan setiap tahun baik siswa maupun siswi lulus dari studinya, jika pelaku bisnis tidak tumbuh, maka akan banyak pengangguran karena kurangnya lapangan kerja.

Berdasarkan analisis situasi permasalahan diatas, maka pengabdian kegiatan masyarakat (PKM) yang dilaksanakan oleh para dosen mengambil tema tentang “Membangun Jiwa Berwirausaha Sejak Dini Bagi Generasi Milenial Di SMK Letris Indonesia 2 Pamulang Kota Tangerang Selatan.”

## 2. METODE

Metode pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dalam beberapa kegiatan yaitu tahap pertama survei yaitu sosialisasi dilakukan dengan menyusun berbagai hal yang akan disampaikan pada saat kegiatan pengabdian yang akan dilakukan yang meliputi: penyusunan materi yang akan diberikan, penyusunan jadwal pemberian materi, pembagian tugas tim pengabdian dan survei ke lokasi pengabdian. Tahap sosialisasi yaitu sebelum kegiatan pengabdian dilaksanakan terlebih dahulu dilakukan tahap sosialisasi yaitu melakukan silaturahmi dengan Kepala Sekolah SMK Letris Indonesia 2 Pamulang Kota Tangerang Selatan dan beberapa guru dan stafnya kemudian menyampaikan maksud dan tujuan pengabdian ini. Tim pelaksana kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen S1 sebanyak 3 orang. Tim pengabdian memberikan materi tentang “Membangun Jiwa Berwirausaha Sejak Dini Bagi Generasi Milenial Di SMK Letris Indonesia 2 Pamulang Kota Tangerang Selatan.”

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu dengan melakukan tatap muka langsung dengan para siswasiswi kelas XII, guna memberikan pelatihan dan diskusi serta melakukan tanya jawab secara langsung. Adapun pelatihan dengan menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab selain itu memberikan penyuluhan ataupun diskusi bagaimana membangun jiwa berwirausaha sejak dini bagi generasi milenial di SMK Letris Indonesia 2 Pamulang Kota Tangerang Selatan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman para siswa-siswi akan pentingnya membentuk teamwork salah satunya yaitu kolaborasi antar team agar saling mengingatkan dan saling membantu dalam menyelesaikan tugasnya. Sedangkan dalam tahap evaluasi atau penilaian para pegawai akan diberikan feed back tentang program pengabdian yang telah dilaksanakan. Dimana hal ini akan menjadi pertimbangan kami sebagai tim pengabdian dalam rangka mampu memberikan manfaat bagi para siswa-siswi SMK Letris Indonesia 2 Pamulang Kota Tangerang Selatan.

Untuk keberlanjutan program pengabdian kedepannya kami selaku Tim Pengabdian akan tetap berusaha untuk melakukan pendampingan serta bekerja sama dengan pihak sekolah SMK Letris Indonesia 2 Pamulang Kota Tangerang Selatan supaya kami bisa melakukan pendampingan, serta memberikan arahan kepada para siswa-siswi dalam pengabdian masyarakat ini, karena dengan memberikan untuk membangun jiwa berwirausaha sejak dini bagi generasi milenial di SMK Letris Indonesia 2 Pamulang Kota Tangerang Selatan. Dengan hal tersebut merupakan tolak ukur bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat Dosen Universitas Pamulang ini telah berhasil melakukan pembinaan siswa-siswi ke arah yang lebih baik sehingga mampu memberikan manfaat yang berkelanjutan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Upaya mewujudkan Indonesia Emas 2045 yaitu memiliki SDM unggul, berkualitas dan berkarakter (Berahlakul karimah), hal ini disebabkan karena minimnya pendidikan kewirausahaan menyebabkan para lulusan kurang mempunyai pengetahuan, sikap, dan keterampilan kewirausahaan. Menjadi seorang entrepreneur harus memiliki keterampilan dan kemampuan produktif salah satunya melalui berwirausaha dan diharapkan bisa menjadi generasi milenial yang mandiri secara ekonomi dan kreatif. Dalam hal ini khususnya siswa-siswi SMK dalam pendidikan formal menyelenggarakan pendidikan kejuruan, menghasilkan lulusan siap bekerja, sehingga Lulusan SMK menghadapi persaingan ketat dalam mendapatkan pekerjaan, Lowongan pekerjaan tidak sebanding dengan peningkatan jumlah pencari kerja, sehingga profesi wirausaha menjadi pilihan yang cukup menjanjikan, akibatnya jiwa wirausaha yang kuat harus ditanamkan sejak dini untuk melatih kepercayaan diri, cara berkomunikasi yang baik, produktif dan mandiri.

Karakter Wirausaha menurut Meredith dalam Rusdiana (2021:23), antara lain: Kepercayaan diri: Perpaduan sikap dan keyakinan dalam menghadapi tugas/pekerjaan, bersifat internal, sangat relatif dan dinamis serta banyak ditentukan oleh kemampuan untuk memulai, melaksanakan dan menyelesaikan suatu pekerjaan. Kepercayaan diri mempengaruhi gagasan, inisiatif, kreativitas, keberanian, ketekunan, semangat kerja, kegiatan berkarya. Kunci keberhasilan dalam bisnis adalah memahami diri sendiri, wirausaha yang sukses adalah wirausaha yang mandiri dan percaya diri. Berorientasi pada tugas dan hasil: Mengutamakan tugas dan hasil, nilai-nilai motif berprestasi, berorientasi pada laba, ketekunan dan kerja keras. Peluang hanya diperoleh apabila ada inisiatif, diperoleh melalui pelatihan, pengalaman, pengembangannya melalui disiplin diri, berpikir kritis, tanggap, bergairan dan semangat berprestasi. Berani mengambil resiko: Menyukai usaha menantang untuk mencapai kesuksesan atau kegagalan. Berjiwa kepemimpinan: Memiliki sifat kepemimpinan, kepeloporan, keteladanan, selalu menampilkan produk dan jasa-jasa baru dan berbeda sehingga menjadi pelopor dalam proses produksi maupun pemasaran. Berorientasi ke depan: Harus memiliki perspektif dan pandangan ke depan, dengan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda dari yang sekarang. Nilai Orisinil: harus mampu menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda dari yang lain, Keunikan yang terdapat pada suatu barang dan jasa harus bisa menjadi pembeda dan daya tarik tersendiri dalam proses berwirausaha dan berorientasi pada masa depan.

Beberapa cara yang dapat membangun jiwa berwirausaha sejak dini bagi generasi milenial di SMK Letris Indonesia 2 Pamulang Kota Tangerang Selatan, antara lain: Pendidikan dan Pelatihan: Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Pamulang, menambahkan Kurikulum Mata Kuliah Kewirausahaan untuk membangun serta menguatkan mental pelaku wirausaha dalam menjalankan usaha dengan segala tantangannya, terutama bagi generasi milenial. Kegiatan Kreatif: Mampu bekerjasama dengan Kamar Dagang dan Industri Kota Tangerang Selatan untuk melahirkan wirausahawan yang inovatif, kreatif dan tangguh yang mempunyai mental, sikap dan perilaku yang baik di era teknologi yang sedang berkembang saat ini. Pelatihan Entrepreneurship: Program Studi Kewirausahaan, Universitas Pamulang, memberikan pelatihan entrepreneurship kepada generasi milenial untuk membangun jiwa entrepreneur sejak dini, mulai dari tingkat Sekolah Menengah Atas. Motivasi dan Inspirasi: Menumbuhkan ide jiwa usaha dan potensinya, serta memotivasi potensi usaha dan jiwa entrepreneurship dikalangan anak muda melalui kegiatan webinar dan pelatihan daring. Kelas Motivasi: SMK Letris Indonesia 2 Pamulang Kota Tangerang Selatan perlu mengadakan kelas motivasi Kewirausahaan yang memberikan semangat dan inspirasi untuk memiliki jiwa

wirausaha, serta memberikan soft skill yang diperlukan dalam era moderen dan digital. Bantuan dan Sponsor: Alumni SMK yang sukses dapat membantu siswa SMK dengan memberikan motivasi dan bantuan untuk membangun jiwa berwirausaha, seperti bantuan mobiler senilai Rp 600 juta untuk operasional sekolah. Program Gerakan Meningkatkan Motivasi: Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan (Dit. SMK) dan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi (Ditjen Diksi) mengadakan kegiatan MPLS dengan tema "Bangga Jadi Anak SMK" untuk meningkatkan motivasi belajar siswa SMK dan mempersiapkan mereka menjadi wirausaha kreatif. Meningkatkan Kemampuan Wirausaha: Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Tangerang Selatan terus berupaya meningkatkan motivasi siswa SMK Letris Indonesia 2 Pamulang Kota Tangerang Selatan dalam meningkatkan kemampuan wirausaha melalui program Momenku Siap Berkemas, yang mencakup proses penyadaran, pemberdayaan, dan pemantapan.

Peran Orang Tua Dalam Membangun Jiwa Berwirausaha Sejak Dini Bagi Generasi Milenial Di SMK Letris Indonesia 2 Pamulang, Kota Tangerang Selatan, antara lain: Penanaman Nilai Kewirausahaan: Orang tua dapat menanamkan nilai-nilai kewirausahaan pada anak sejak dini, seperti mengajarkan mereka pentingnya tanggung jawab dan berani mengambil resiko dalam berwirausaha. 2. Motivasi dan Contoh: Orang tua dapat memberikan motivasi dan contoh nyata dalam mengembangkan nilai-nilai kewirausahaan, seperti dengan mengajarkan anak bagaimana mengatasi kegagalan dan mencari solusi dari kegagalan tersebut.

Peran Sekolah Dalam Membangun Jiwa Berwirausaha Sejak Dini Bagi Generasi Milenial Di SMK Letris Indonesia 2 Pamulang, Kota Tangerang Selatan, antara lain: Pendidikan Kewirausahaan: Sekolah dapat memberikan pendidikan kewirausahaan yang memfokuskan pada pengembangan jiwa wirausaha, seperti mengajarkan keterampilan penting seperti perencanaan bisnis, manajemen keuangan, dan pemasaran. Kelas Motivasi: Sekolah dapat mengadakan kelas motivasi yang memberikan semangat dan inspirasi kepada siswa untuk memiliki jiwa wirausaha, serta memberikan soft skill yang diperlukan dalam era moderen. Kegiatan Kreatif: Sekolah bekerjasama dengan Kampus yang terdekat lokasinya untuk mengadakan kegiatan kreatif yang membangun jiwa wirausaha, seperti dengan mengadakan acara Seminar yang bertema "Membangun Jiwa Berwirausaha Sejak Dini Bagi Generasi Milenial di SMK Letris Indonesia 2 Pamulang Kota Tangerang Selatan". Bantuan dan Sponsor: Sekolah dapat memberikan bantuan dan sponsor untuk membantu siswa dalam mengembangkan bisnis mereka, seperti dengan memberikan bantuan mobiler senilai Rp 600 juta untuk operasional sekolah.

#### 4. KESIMPULAN

Generasi milenial di SMK Letris Indonesia 2 Pamulang Kota Tangerang Selatan diharapkan dapat memiliki jiwa berwirausaha yang kuat dan inovatif, serta mampu berkompetisi dalam membangun semangat usaha agar menghasilkan lulusan yang siap berwirausaha dan memiliki kemampuan untuk menghadapi tantangan di era digital yang terus berkembang, antara lain:

- 1) Pendidikan Kewirausahaan: SMK harus memberikan pendidikan kewirausahaan yang memfokuskan pada pengembangan jiwa wirausaha, seperti mengajarkan keterampilan penting seperti perencanaan bisnis, manajemen keuangan, dan pemasaran.
- 2) Kelas Motivasi: SMK dapat mengadakan kelas motivasi yang memberikan semangat dan inspirasi kepada siswa untuk memiliki jiwa wirausaha, serta memberikan soft skill yang diperlukan dalam era moderen.
- 3) Kegiatan Kreatif: SMK dapat mengadakan kegiatan kreatif yang membangun jiwa wirausaha, seperti dengan mengadakan acara Seminar dengan tema "Membangun Jiwa Berwirausaha

Sejak Dini Bagi Generasi Milenial Di SMK Letris Indonesia 2 Pamulang Kota Tangerang Selatan".

- 4) Bantuan dan Sponsor: SMK dapat memberikan bantuan dan sponsor untuk membantu siswa dalam mengembangkan bisnis mereka, seperti dengan memberikan bantuan mobiler senilai Rp 600 juta untuk operasional sekolah.
- 5) Pembiasaan Penerapan Wirausaha: Pembiasaan penerapan wirausaha di SMK dapat dilakukan melalui kegiatan pembelajaran, penerapan nilai-nilai karakteristik kewirausahaan di sekolah, dan praktik berwirausaha. Kegiatan pembelajaran kewirausahaan di SMK dapat dilakukan melalui pelaksanaan mata pelajaran kewirausahaan yang dirancang untuk membuka wawasan kewirausahaan, menanamkan sikap kewirausahaan, memberikan bekal pengetahuan praktis, dan memberikan pengalaman awal berusaha.
- 6) Peran Orang Tua: Orang tua dapat menanamkan nilai-nilai kewirausahaan pada anak sejak dini, seperti mengajarkan mereka pentingnya tanggung jawab dan berani mengambil resiko dalam berwirausaha.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. 2019. *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan Umum*. Cetakan 15. Bandung: Alfabeta
- Amalia Mulya, A., Rolanda, I., Istikomah, K., & Laksmiwati, M. (2024). Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan pada Generasi Z di SMK Insan Kamil Tartila Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang. *DEDIKASI PKM*, 5(2), 398–407. <https://doi.org/10.32493/dkp.v5i2.38966>
- AN, W. H., Sa'diyah, K., & Zami, R. M. Z. (2023). Peran Ekonomi Kreatif Berbasis Syariah pada Usaha Santri di Yayasan Al-Kamilah dalam Meningkatkan Perekonomian Bangsa. *DEDIKASI PKM*, 4(3), 363–370. <https://doi.org/10.32493/dedikasipkm.v4i3.30804>
- Aprilliani, S., Supriyatna, W., & Solihin, D. (2023). Pelatihan Meningkatkan Jiwa Berwirausaha pada Santri Ponpes Mathla'ul Hidayah Cisauk. *DEDIKASI PKM*, 4(2), 174–179. <https://doi.org/10.32493/dedikasipkm.v4i2.29747>
- Asgar, M. 2018. *Pendidikan Dan Ketenagakerjaan (Kajian Kritis Pengangguran Berijazah Masyarakat Lamba Leda Kabupaten Manggarai Timur)*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Badan Pusat Statistik. 2023. *Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat pendidikan, 2021-2022 (Dataset)*.
- Ciputra, 2018, *Artpreneur Talk, Bisnis Indonesia*, Jakarta.
- Dewi, P. A. C., Fredlina, K. Q., Juliharta, I. G. P. K., & Astawa, N. L. P. N. S. P. (2024). Pelatihan Penyusunan Business Model Canvas (BMC) Untuk Mengembangkan Ide Bisnis Bagi Siswa SMKN 2 Denpasar. *DEDIKASI PKM*, 5(3), 636 – 642. <https://doi.org/10.32493/dkp.v5i3.42261>
- Life Changer Allianz (2018), *Membangun Bisnis Sendiri Bukan Lagi Sebuah Mimpi*.
- Maskan, Mohammad, Ita R. Permatasari dan Alifiulahtin Utamaningsih. 2018. *Kewirausahaan*. Polinema Press, Politeknik Negeri Malang. Malang.
- Mizz Farha Diba, 2019, *Menjadi Entrepreneur di Era-Digital*, Kota Tangerang Selatan.
- Munarsih, M., Rachmawan, A., Konefi, F., Sudita, S., & Dunia, N. (2022). Pelatihan Digital Marketing untuk Meningkatkan Jiwa Enterpreneurship dimasa Pandemic Pada PAC Gerakan Pemuda Ansor Kecamatan Pagedangan Tangerang Banten. *DEDIKASI PKM*, 3(2), 255–258.

- Mursidin dan Arifin. 2020. Pendidikan Kewirausahaan: Teori Untuk Pembuktian Praktik dan Praktik Untuk Pembuktian Teori. Bumi Aksara. Jakarta.
- Pengaruh jiwa kewirausahaan dan lokasi usaha terhadap keberhasilan usaha Oleh : Suryana (2017:110) dalam Djoko (2018:35)
- Permatasari, R. I., Juhaeti, Sitio, V. S. S., Simamora, S. C., & Wijayanti, D. (2024). Edukasi Wirausaha Bagi Siswa-Siswi SMK PGRI 1 Jakarta : Berani Jadi Entrepreneur Muda . *DEDIKASI PKM*, 5(2), 499 – 505. <https://doi.org/10.32493/dkp.v5i2.39288>
- Rusdiana. 2021. Pendidikan Kewirausahaan: Membangun Daya Saing dan Karakter Bangsa. Penerbit Insan Komika. Bandung.
- Solihin, D., Ahyani, A., & Aprilliani, S. (2023). Pemanfaatan Media Pemasaran Online Melalui Media Sosial Instagram Bagi Umkm Sindanglaut Carita Pandeglang Banten. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat: Kreasi Mahasiswa Manajemen*. 3(4).
- Student's Column, 2019, Era globalisasi menuntut generasi milenial berjiwa entrepreneur.